

WE ARE
EQUAL

Kita Semua Sama

C h r i s t i e D a m a y a n t i

We Are Equal

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018

x + 288 hlm.; 14,5 x 21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2018

Penulis : Christie Damayanti
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio
Desain Sampul : Anwar
Tata Letak : LeutikaDesign



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-608-1

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

Kata Pengantar

Untuk ke-14 kalinya, Tuhan mempersembahkan buku lewat tulisan-tulisanku sebagai karyaku. Sebuah buku tentang kepedulian lewat disabilitas, pengertian, kepedulian, serta konsep kota ramah disabilitas sesuai yang kami butuhkan sebagai bagian dari kaum disabilitas.

Tuhan Yesus memang sangat luar biasa! Aku mempersembahkan syukurku untuk Tuhan Yesus atas segala berkat-NYA. Dia sungguh membimbingku atas segala daya upayaku untuk berkarya bagi sesama.

Begitu juga untuk keluargaku terkasih, yang mana mereka adalah yang Tuhan berikan kepadaku. Selalu mendukungku serta setia dalam merawatku. Terima kasih tak terhingga kepada ibuku, dan kedua anak-anakku. Yang selalu terus menemaniku. Juga terima kasih atas doa-doa kedua adik-adikku yang tinggal di Amerika dan Bali. Mereka adalah juga selalu membuat aku terus terpacu untuk berkarya.

Kepada sahabatku tercinta Valentino, yang sejak aku terserang stroke sampai sekarang, selalu mendukungku serta mendoakanku. Terima kasih atas semuanya.

Yang terakhir adalah semua sahabat-sahabat dan teman-temanku semua, yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Mendukungku dalam tulisan-tulisanku, serta juga mendoakanku untuk terus berkarya bagi sesama, terutama bagi yang membutuhkan pertolongan.

Tidak berpanjang lebar, semoga buku tentang disabilitas ini bisa memotivasi dan menginspirasi untuk kita semua, lewat sebuah kepedulian.

Salam kasih,

Christie Damayanti

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Pendahuluan.....	1
Dasar Kepedulian Bagi Disabilitas.....	3
Kami, Kaum Disabilitas	4
Bagian Pertama: Aku dan Disabilitas	
Bab 1 Aku Cacat? <i>So, What?</i>	7
Bab 2 Walau Cacat, Bukan Berarti Kami Tidak Punya Mimpi	12
Bab 3 Ya, Kami Adalah Insan <i>Disabled</i>	19
Bab 4 Kaum Disabilitas, Apa yang Mau Kita Perbuat untuk Hidup Kita?.....	23
Bab 5 Warga ' <i>Disabled</i> ' Sebagai Aset dan Masa Depan Bangsa: Sebuah Perenungan Diri	29
Bab 6 Sudahkah Kita Menjamin Akses bagi Warga ' <i>Disabled</i> ' di Indonesia?	44
Bab 7 Di Sebuah Kota yang Ramah bagi Warga ' <i>Disabled</i> ', Seperti Aku	48
Bab 8 Hidup di Jakarta itu Serasa Dalam Hutan, Siapa yang Kuat Dialah yang Menang!.....	60

Bab 9	“Zona Nyaman” Bagi Disabilitas di Lingkungan Pribadi	71
-------	--	----

Bagian Kedua: Disabilitas Bekerja

Bab 1	“Beban Negara”-kah, Kaum Disabilitas?.....	81
Bab 2	Akses Kaum Disabilitas untuk Bekerja di Indonesia	86
Bab 3	Bagaimana Cara Mempekerjakan Penyandang Disabilitas?.....	91
Bab 4	‘Analisis Pekerjaan’ bagi Pekerja Disabilitas, Perlukah?.....	96
Bab 5	Pekerja Disabilitas: Hak Mereka Sama, Mimpi Mereka pun Sama.....	101
Bab 6	Tersenyum dan Tertawalah kepada Kami, untuk Berinteraksi	106
Bab 7	‘Tampilan Bahasa’ di Dunia Inklusi	111
Bab 8	‘Pergumulan’ Penyandang Disabilitas	115
Bab 9	Menyesuaikan Tempat Kerja, Bukan Berarti Perombakan Besar-Besaran	119
Bab 10	Kami Belajar dengan Cara “Berbeda”, Tidak Lebih Baik, Tidak Juga Lebih Buruk	123

Bagian Ketiga: Kota Ramah Disabilitas

Bab 1	Dasar untuk Membangun “Kota Ramah Disabilitas”	131
Bab 2	Konsep ‘ <i>Universal Design</i> ’ Secara Internasional bagi Disabilitas	135
Bab 3	Dunia Ramah Disabilitas	141
Bab 4	‘Pedestrian Baru’ Jakarta, Hasilnya Apa? Nol Besar!	145
Bab 5	Pedestrian untuk Disabilitas Tanpa Diskriminasi	159
Bab 6	Ruang Publik yang Harus Aksesibel bagi Disabilitas.....	167
Bab 7	Aksesibilitas bagi Disabilitas di Ruang Publik Luar Bangunan	172

Bab 8	“Rute Aksesibel” pada Jembatan penyeberangan [Juga bagi Disabilitas]	179
Bab 9	Apa Arti “Konsep 4K” bagi Disabilitas?	187
Bab 10	Sebenarnya, Bagaimana Standarisasi (Minimal) untuk ‘Toilet <i>Disabled?</i> ’	192
Bab 11	Tolong Pedulikan Kami: Adakah yang Tahu dan Peduli dengan ‘Toilet <i>Disabled?</i> ’	200
Bab 12	Taman [Bermain] ‘Ramah Disabilitas?’ <i>Lebay</i> , Ah	209
Bab 13	‘Parkir <i>Disabled?</i> ’ Malah untuk Parkir Valet!	216
Bab 14	Seperti Apa Pedoman ‘Ruang Publik’ Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas?	222
Bab 15	Catatan tentang Disabilitas Netra dan Pemakai Kursi Roda	227
Bab 16	Bahkan “Jalur Pemandu” Sengaja Dipasang Segitiga Oranye sebagai Pembatas! Astaga!!!	233
Bab 17	Pintu untuk <i>Disabled?</i> Seperti Apa, sih?	241
Bab 18	Apakah Lift Kita Sudah ‘Aksesibel’ bagi Penyandang Disabilitas?	249
Bab 20	“Lift Tangga?” <i>Lebay</i> Banget!	256
Bab 21	Emosi Membuat ‘Mereka’ Teduh, walau Lingkungan Menyingkirkan Mereka	265
Studi Kasus		269
Penutup		285
Biografi Penulis.....		287

Pendahuluan

“Bermimpilah, dan terus bermimpi bukan hanya untuk orang-orang normal dan mempunya saja, tetapi Tuhan memberikan kesempatan di semua orang yang percaya kepada-NYA.”

“Berkaryalah terus berkarya dan Tuhan akan membuat kita sebagai kaum penyandang cacat memperoleh kehidupan yang hakiki untuk kesejahteraan masa depan kita.”

“Jangan pernah kita berkeluh kesah dan selalu menyalahkan Tuhan karena kita tidak pernah tahu bahwa ada sebangkah kekuatan yang ada di dalam diri kita, jika kita belum pernah jatuh dan bangun lagi, dalam keterbatasan sebagai kaum penyandang cacat.”

Ini adalah sedikit curahan hatiku, sebagai bagian dari kaum disabilitas. Kata “*disabled = dis-able*”, adalah sebuah realitas bahwa kami memang “tidak bisa” secara fisik. Ada juga *disabled* tentang psikis. Namun, itu cuma fisik atau psikis. Tuhan memberikan kita lebih dari itu!

Jika Tuhan masih memberikan kita hidup di dunia ini, walaupun kita tidak mampu berbuat apa-apa karena keterbatasan-keterbatasan kita, pastilah Tuhan mempunyai rencana untuk kita, apa pun itu.

Mungkin kita tidak bisa ‘melihat’ secara nyata, tetapi rencana Tuhan itu tidak pernah meleset!

Kata-kata disabilitas pun, mungkin membuat kita semua ‘gamang’, tetapi dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan, niscaya semuanya akan digenapi dan kita semua akan baik-baik saja.

Buku ke-14 kali ini adalah sebuah buku tentang berbagai konsep dan kepedulian tentang disabilitas. Mungkin belum banyak yang mengerti tentang konsep hidup disabilitas, dan buku ini bisa menjelaskannya.

Selamat membaca, semoga buku ini bisa menjadi berkat yang luar biasa dari Tuhan, dan menginspirasi sesama untuk berbuat yang terbaik bagi kaum disabilitas.

Penulis

Dasar Kepedulian Bagi Disabilitas:

1. Undang Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 ayat 2
2. Undang Undang No.19 Tahun 2011 Pasal 9 ayat 1 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Hak-Hak Disabilitas
3. Surat Keputusan Menteri No.KM 71 Tahun 1999 Tentang Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat dan Orang Sakit
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
5. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.66 Tahun 1981
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.3 Tahun 2014 Tentang Jalur Pejalan Kaki yang Aksesibel bagi Disabilitas

Kami, Kaum Disabilitas

Ya, kami memang insan disabilitas, lalu mengapa?

Ya, kami memang cacat, so what?

Ada yang salah?

Apakah kami harus menyalahkan Tuhan, ketika kami terlahir tidak sempurna?

Atau ketika Tuhan mengizinkan kami sakit yang menyebabkan tubuh kami cacat?

Atau ketika kami mengalami kecelakaan yang akhirnya membuat tubuh kami tidak sempurna?

Apa yang salah dengan itu, jika kami terbatas? Jika kami cacat?

Mengapa kami harus malu?

Mengapa kami harus terpuruk?